

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian *fiel research*. *Fiel research* adalah jenis penelitian lapangan yang digunakan di sekitar suatu peristiwa untuk memperoleh informasi faktual.¹ Pada perihal ini peneliti berhubungan langsung bersama informan yang memberikan informasi mengenai subjek. Peneliti pada penelitian kualitatif deskriptif dalam lapangan untuk instrumen penelitian utama. Pada dasarnya penelitian ini merupakan kegiatan deskriptif analisis yang bertujuan memberikan penjelasan dan gambaran menyeluruh perihal proses pelaksanaan pemberdayaan serta mengetahui faktor penghambat dan pendukung dan hasil strategi komunitas Rembangisme.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan deskriptif kualitatif yang lebih bersifat deskriptif merupakan penelitian yang menentukan gambaran suatu variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain.² Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan hasil secara deskriptif. Selain itu, penulis menggabungkan teori, konsep, dan data untuk membuat atau mengembangkan teori.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah jadwal serta pengaturan dalam penelitian yang nantinya *akan* menjadi acuan dalam proses penelitian adalah lokasi yang bertempat di Kabupaten Rembang. Pemilihan Kabupaten Rembang dikarenakan adanya sebuah komunitas Rembangisme yang mempunyai misi memberdayakan masyarakat. Komunitas ini menarik karena dibentuk oleh generasi muda yang bertujuan membantu

¹A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).

²Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidun, *Panduan Praktis Memahami (Bidang Sosial Administrasi Pendidikan)* (Bandung: Pustaka Setia, 2017).

pemberdayaan masyarakat. Namun, komunitas ini juga memiliki keunikan karena komunitas ini juga memiliki fokus kegiatan untuk memberdayakan remaja di Kabupaten Rembang.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu seseorang atau sesuatu yang bisa seorang peneliti dapat mengambil data atau informasi tentang latar belakang kondisi dan situasi. Dalam sebuah penelitian, subjek mempunyai peran yang sangat strategis karena dalam penelitian, peneliti memperoleh informasi mengenai variabel penelitian yang diamati.³ Subjek penelitian skripsi ini yaitu komunitas Rembangisme selaku penggerak dalam proses pemberdayaan masyarakat dan masyarakat yang terkait dalam pemberdayaan yang dilaksanakan komunitas Rembangisme selama dua tahun kebelakang.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari lapangan atau melalui observasi atau wawancara dengan informan. Metode pengumpulan data yang utama dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap beberapa masyarakat Kabupaten Rembang yang terlibat dalam proses pemberdayaan dan Pengurus anggota Komunitas Rembangisme. Kelompok masyarakat ini dipilih karena mempunyai wawasan, cara pandang dan keahlian yang berbeda dalam memahami strategi pemberdayaan masyarakat di Rembang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu dokumen yang berhubungan dengan masing-masing pada objek penelitian. Dengan mengambil rekaman dan foto. Penelitian yang digunakan sebagai sumber data ini mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan peristiwa yang menjadi fokus penelitian, seperti dokumen, gambar/foto pendukung, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

³Lutfiyah and Muhammad Fitrah, Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan & Studi Kasus (Sukabumi: CV Jejak, 2017).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi merupakan dasar dari semua ilmu yang dikutip oleh Sugiyono. Penelitian ini yaitu peneliti melakukan observasi partisipan yang mempunyai arti peneliti terlibat pada suatu kegiatan tersebut. Setiap minggunya digunakan peneliti untuk mengikuti kegiatan komunitas Rembangisme untuk digunakan sebagai sumber data penelitian. Menggunakan teknologi observasi partisipatif kegiatan observasi berupa pengamatan langsung kepada subjek penelitian baik di lingkungan formal maupun informal.⁴ Observasi yang dilaksanakan secara langsung dapat berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Teknik observasi guna memperoleh data tentang hasil analisis strategi pengembangan masyarakat melalui komunitas Rembangisme untuk kesejahteraan sosial di Kabupaten Rembang. Dimana pada komunitas Rembangisme memberikan pelatihan pengembangan diri dan kegiatan pembedayaan untuk penggiat wisata dan remaja.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik yang bisa dimanfaatkan guna mengumpulkan data penelitian atau suatu proses interaktif antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai.⁵ Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara dengan masyarakat Kabupaten Rembang dan pengurus komunitas Rembangisme.

Dengan wawancara tersebut, peneliti akan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan strategi pemberdayaan dan faktor penghambat/pendukung komunitas tersebut. Dalam proses pengambilan data penelitian dengan melakukan wawancara semi-struktur (*Semistructure Interview*), yaitu penemuan permasalahan yang lebih terbuka, dimana narasumber yang diwawancarai diminta pendapat atau gagasannya.⁶ Menurut peneliti, teknik

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁵A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2018.

ini diterapkan untuk mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya agar memperoleh jenis data tertentu menerima informasi atau data yang rinci sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Keterkaitan antar ilmuwan dengan responden atau informan akrab sehingga subjek terbuka terhadap peneliti dalam menjawab setiap pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti melaksanakan interview dengan subjek penelitian (*informan*) seperti masyarakat dan pengurus komunitas Rembangisme yang mempunyai keterkaitan dengan proses strategi pemberdayaan masyarakat melalui komunitas Rembangisme di Kabupaten Rembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi untuk memenuhi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) maupun karya monumental, yang memberikan segala informasi yang diperlukan untuk proses penelitian. Ciri utama data ini ialah tidak dapat dibatasi ruang dan waktu, sehingga memungkinkan peneliti memahami apa yang terjadi di masa lampau. Teknik dokumenter digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber non-manusiaseperti dokumen dan catatan.⁷

Keberhasilan penelitian kualitatif deskriptif sangat bergantung pada kelengkapan catatan lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti. Selain itu, teknik penelitian dokumentasi digunakan untuk mengkaji berbagai sumber dokumenter. Penggunaan teknologi ini bertujuan untuk menemukan peristiwa, objek, dan tindakan yang dapat meningkatkan pemahaman persepsi peneliti terhadap gejala masalah yang diteliti. Kajian penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menemukan perbedaan dan ketidaksesuaian antara hasil wawancara dan observasi dengan hasil dalam dokumen. Dalam hal ini peneliti dapat mengkonfirmasi dengan formulir wawancara.⁸ Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data dari informan yang mengetahui isu-isu terkait penelitian strategi pengembangan masyarakat melalui komunitas Rembangisme untuk

⁷Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)," n.d., 63–64.

⁸Rukayat, Pendekatan Penelitian Kualitatif, 26AD.

kesejahteraan sosial di Kabupaten Rembang supaya data dari wawancara dan pengamatan terdapat data pendukung berupa dokumen, baik tertulis maupun bergambar.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilaksanakan guna hasil diperoleh dari penelitian mempunyai tingkat kepercayaan tinggi dan sesuai fakta lapangan. Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan uji keabsahan data melalui melalui uji kredibilitas. Uji kredibilitas data pada penelitian kualitatif, meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Penulis melaksanakan pengamatan ulang ke lapangan secara langsung guna melaksanakan wawancara dengan narasumber yang sudah pernah ditemui sebelumnya ataupun yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam uji kredibilitas meningkatkan ketekunan artinya penulis melaksanakan pengamatan secara lebih rinci untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah benar. Maka dari itu, dengan meningkatkan ketekunan maka kepastian data serta urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat dikatakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber cara serta berbagai waktu. Maka dari itu, triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan melalui pengecekan terhadap data yang telah diperoleh penulis melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah pengurus, komunitas Rembangisme serta masyarakat yang terlibat menggunakan teknik wawancara.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan melalui memeriksa data dari sumber sesuai namun dengan teknik pengumpulan yang berbeda. Pada penelitian, penulis melakukan teknik wawancara, observasi, serta

dokumentasi agar menggali data secara detail dari informan, sehingga antara ketiga teknik tersebut mengetahui persamaan dan perbedaan pada penelitiannya.

c. **Triangulasi Waktu**

Uji Kredibilitas melalui triangulasi waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu, pada pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara yang dilaksanakan tepat waktu berbeda dan dilaksanakan berkali-kali sehingga mendapatkan data yang tepat.

Diantara berbagai macam uji kredibilitas, penulis memakai uji keabsahan data melalui triangulasi, dimana penulis melaksanakan pengecekan ulang dengan tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan jangka waktu setelah pengumpulan data. Dalam buku Sugiyono berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Miles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga akhir sehingga datanya jelas.

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah tindakan penelitian yang paling penting. Aktivitas pengumpulan data dalam penelitian ini yakni memakai observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan membuat ringkasan, memutuskan beberapa hal penting, memusatkan pengamatan pada poin-poin yang diperlukan, mencari tema dan pola, dan menghapus hal-hal yang tidak diperlukan. Strategi dan faktor penghambat/pendukung pemberdayaan masyarakat melalui komunitas Rembangisme untuk kesejahteraan sosial diidentifikasi dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya mendisplaykan data, data tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, kolerasi antar kelas, dan

sejenisnya. Sangat penting untuk menyajikan data menggunakan teks naratif. Penyajian data dilaksanakan dengan menyusun informasi yang dikumpulkan agar memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Penyajian data, memudahkan peneliti untuk menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang koheren dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami.

4. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah berikutnya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, temuan yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan merupakan cerita atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya kabur atau gelap, sehingga menjadi jelas setelah diteliti. Informasi dikumpulkan dan dirangkum secara sistematis. Kesimpulan diambil dengan melihat keseluruhan proses penelitian. Melalui analisis kualitatif ini, peneliti menarik kesimpulan tentang strategi dan faktor penghambat/pendukung pengembangan masyarakat melalui komunitas Rembangisme untuk kesejahteraan sosial tersebut.